

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

Peran reporter olahraga dalam pembuatan berita *online* Harian Disway menjadi elemen sentral dalam menjaga kualitas sekaligus kecepatan penyajian informasi di era digital. Reporter tidak lagi hanya berfungsi sebagai pengumpul fakta, tetapi juga sebagai pengolah data, penulis naskah, editor mandiri, dan pengelola konten digital. Dalam praktiknya, reporter olahraga Harian Disway dituntut untuk mampu menulis berita dengan cepat, akurat, dan relevan, sambil memahami strategi digital seperti optimasi SEO, penggunaan multimedia, serta penguasaan platform publikasi daring. Hal ini menjadikan reporter sebagai figur multiperan, seorang *versatile journalist* yang mampu mengintegrasikan kemampuan teknis dan jurnalistik dalam satu alur kerja yang terpadu.

Harian Disway sebagai media digital hasil transformasi dari blog pribadi Dahlan Iskan berhasil menjadi wadah jurnalisme modern yang menggabungkan idealisme dan adaptasi teknologi. Melalui rubrik olahraga, khususnya sepak bola, reporter berperan aktif dalam setiap tahapan produksi berita: mulai dari pra-produksi (riset topik, penentuan *angle*, dan persiapan wawancara), produksi (penulisan naskah dengan struktur piramida terbalik dan penerapan 5W+1H), hingga pasca-produksi (pengoptimalan tag, pemilihan gambar, dan publikasi melalui CMS). Dalam tahap pra-produksi, reporter harus mampu membaca tren isu olahraga melalui Google Trends serta memverifikasi sumber berita dari media internasional terpercaya. Sedangkan dalam tahap produksi, reporter diwajibkan

menulis berita secara lugas dan faktual, sekaligus menjaga gaya khas Harian Disway yang komunikatif dan bernuansa lokal.

Selain kecepatan, kualitas berita juga sangat bergantung pada pemahaman reporter terhadap nilai-nilai berita (*news values*). Di pos olahraga Harian Disway, setiap jenis berita, baik hasil pertandingan, *rating* pemain, rumor transfer, gosip, konferensi pers, hingga kisah perjalanan karier pemain, memiliki porsi nilai berita yang berbeda. Secara umum, berita olahraga Harian Disway menonjolkan unsur *timeliness*, *prominence*, dan *trend* karena menitikberatkan pada aktualitas dan popularitas pemain serta klub. Sementara itu, berita dengan pendekatan feature seperti kisah perjalanan pemain juga mengandung nilai *human interest* dan *impact*, memberikan warna emosional bagi pembaca.

Dalam praktiknya, reporter olahraga tidak hanya menulis berita tetapi juga berperan sebagai pengelola informasi digital. Mereka harus memahami teknik search engine optimization agar berita mudah ditemukan pembaca, menggunakan bahasa yang menarik tanpa kehilangan objektivitas, serta memastikan kesesuaian antara teks dan elemen visual. Reporter juga dituntut berwawasan luas, komunikatif, dan profesional sesuai dengan kode etik jurnalistik. Evaluasi dari redaktur dilakukan secara langsung melalui platform digital, menciptakan budaya kerja yang adaptif dan kolaboratif di dalam redaksi.

Secara keseluruhan, peran reporter olahraga Harian Disway mencerminkan wajah baru jurnalisme digital di Indonesia: cepat, kreatif, dan berbasis data. Pengalaman kerja praktik menunjukkan bahwa reporter kini tidak sekadar menjadi penyampai berita, melainkan juga menjadi produsen konten digital yang berperan

penting dalam menjaga kredibilitas dan daya saing media. Dengan kemampuan menggabungkan riset, analisis, verifikasi, dan strategi publikasi digital, reporter olahraga menjadi ujung tombak keberhasilan Harian Disway dalam menghadirkan berita sepak bola yang informatif, menarik, dan relevan di tengah derasny arus informasi daring.

IV.2 Saran

1. Peningkatan pelatihan teknis dan riset digital bagi reporter olahraga.

Reporter Harian Disway perlu mendapatkan pelatihan rutin tentang penggunaan alat riset daring seperti Google Trends, analisis data statistik olahraga, dan teknik SEO agar hasil liputan semakin relevan, cepat, dan mudah dijangkau oleh pembaca *online*.

2. Optimalisasi liputan langsung (*offline*) untuk memperkaya pengalaman dan jaringan profesional.

Redaksi dapat memberikan lebih banyak kesempatan bagi reporter, termasuk reporter magang, untuk meliput pertandingan langsung atau konferensi pers agar mereka memahami dinamika lapangan dan membangun relasi dengan narasumber penting di dunia olahraga.

3. Konsistensi gaya penulisan khas Harian Disway.

Gaya bahasa khas Harian Disway yang “cekatan” merupakan identitas yang unik dan harus dipertahankan. Oleh karena itu, redaksi perlu menjaga konsistensi penggunaan gaya ini agar tetap menjadi ciri khas yang membedakan Harian Disway dari media olahraga lainnya, tanpa mengurangi profesionalitas dan objektivitas berita.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Abidin, S. (2024). *PENGANTAR JURNALISTIK INDONESIA*. Penerbit UPB Press.
<https://upbpress.upbatam.ac.id>

Al-Fandi, H. (2021). *PENGANTAR JURNALISTIK*. BILDUNG.

Fadila, R. N., Rahma, M. A., Trisnawati, T., Astuti, H. F. W., Ahmad, R. H., Fuadin, R. F., Barokah, P. R., & Fisya'bani, F. (2024). *Media, Komunikasi, dan Jurnalistik di Era Digital: Teori, Praktik, dan Tantangan Masa Depan*. PT. Penerbit Qriset Indonesia.

JURNAL

Adiba, M. A. M., & Imansari, N. G. (2023). Analisis Reportase Media Massa di Era Digital: Tantangan, Peluang, dan Dampaknya pada Pandangan Khalayak. *Journal of Media and Communication Studies*, 2(1), 11–20.
<https://doi.org/10.35905/jourmics.v2i1.6374>

Humaira, S. N., & Monang, S. (2023). PERAN REPORTER DALAM PROSES PRODUKSI BERITA DI DAAI TV BIRO MEDAN. *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 4(3), 1218–1226.
<https://doi.org/10.35870/jimik.v4i3.363>

Khamisa, K. (2024). ANALISIS PEMBERITAAN TIMNAS INDONESIA U-23 PADA BULAN MARET 2024. *MASSIVE: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 12–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.35842/massive.v4i1.117>

Marhamah, F. (2021). Jurnalisme di Era Digital. *JICOMS: Journal of Islamic Communication and Media Studies*, 1(1), 16–37.
<https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.1080/17512786.2013.765638>

Prasetya, R. C., & Junaidi, A. (2022). Strategi Jurnalis Olahraga dalam Meningkatkan Antusiasme Masyarakat terhadap Olahraga Sepak Bola di Indonesia. *Kiwari*, 1(4), 620–627.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24912/ki.v1i4.15901>

Prasetyo, A. A. G. (2023). PEMANFAATAN MEDIA MULTIMEDIA SEBAGAI PENYAMPAIAN INFORMASI JURNALISTIK DI MEDIA ONLINE KUMPARAN. *Jurnal Komunikasi Dan Media*, 03(02), 136–145.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24167/jkm.v3i2.5582>

Siregar, R., & Saragih, M. Y. (2024). UPAYA PERAN MEDIA MULTIMEDIA DALAM PENYAMPAIAN INFORMASI JURNALISTIK DI MEDIA

ONLINE OKEZONE.COM. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 8(1), 88–99.
<https://doi.org/10.38043/jids.v6i1.5308>

Suciati, T. N., & Fauziah, N. (2020). LAYAK BERITA KE LAYAK JUAL: NILAI BERITA JURNALISME ONLINE INDONESIA DI ERA ATTENTION ECONOMY. *Jurnal Riset Komunikasi*, 3(1), 51–69.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24329/jurkom.v3i1.105>

Taya, L., & Irmawati. (2023). UNSUR DAN NILAI BERITA DALAM PROSES PEMILIHAN HALAMAN BERANDA TRIBUNNEWSSULTRA.COM. *CORE: Journal of Communication Research*, 1(2), 1–11.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47650/core.v1i2.887>